

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari 24 artikel jurnal yang dikaji, peneliti menganalisis dari berbagai aspek berdasarkan: 1) 7 tahun terbit; 2) wilayah; 3) metode penelitian; 4) indikator kemampuan membaca permulaan; 5) langkah – langkah penerapan media gambar.

Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa media gambar mampu meningkatkan dan berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Melalui media gambar siswa lebih mudah mengenal hubungan antara huruf, bunyi, dan makna kata, sehingga kemampuan mengenal huruf, membaca suku kata, kata, hingga kalimat sederhana dapat berkembang dengan baik. Selain itu, media gambar juga membantu meningkatkan kelancaran membaca, ketepatan pelafalan, serta penggunaan intonasi yang sesuai. Dengan demikian, media gambar dapat disajikan sebagai salah satu pilihan media pembelajaran yang berhasil mendukung peningkatan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas awal sekolah dasar.

B. Saran

Adapun saran yang perlu penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru perlu mengembangkan dan dapat menggunakan media gambar sebagai salah satu alternatif untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa serta memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ide penelitian baru dengan memperhatikan kendala yang ada, khususnya keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, melalui penerapan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa secara efektif.

C. Lampiran Artikel Jurnal

1. Agnes Apriza et al., (2025) “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 29 Prabumulih”

*Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 10 Nomor 2, Juni 2025*

PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD NEGERI 29 PRABUMULIH

Agnes Apriza¹, yunika Lestaria Ningsih², Nurlela³

¹PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang

²Matematika, FKIP, Universitas PGRI Palembang

³ Bimbingan Konseling, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Email: Agnesapriza@gmail.com¹, yunikalestari@univpgri-palembang.ac.id²,
nurlelaampd97@gmail.com³

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 29 Prabumulih. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain One-Group Pretest-Posttest Populasi dan Sampel yang digunakan yaitu peserta didik kelas I SD Negeri 29 Prabumulih sebanyak 30 orang. Teknik analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan pretest 0.176 dan posttest 0.199 lebih dari 0,05 artinya data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitasnya adalah 0,961 lebih dari (>) 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data yang di uji sesuai kriteria dan data merupakan data homogen. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 29 Prabumulih. Terlihat dari nilai signifikan kemampuan membaca permulaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,025 ($0,000 < 0,025$) yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima maka ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan.

Kata Kunci: Media Gambar, Kemampuan membaca permulaan.

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of using picture media on early reading skills in learning Indonesian at SDN 29 Prabumulih. The research method used in this study is an experimental method with a One-Group Pretest-Posttest design. The population and sample used were 30 first-grade students of SDN 29 Prabumulih. Analysis techniques include normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. The results of the normality test obtained a significant pretest value of 0.176 and a posttest of 0.199 more than 0.05, meaning that the data is normally distributed. While the homogeneity test is 0.961 more than (>) 0.05, which can be concluded that the data tested meets the criteria and the data is homogeneous data. The results of the study indicate that there is a significant influence in the use of picture media on early reading skills in learning Indonesian at SDN 29 Prabumulih.

2. Baiq Halimatuz Zuhrotul Aini (2019) “Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SDN 3 Suralaga Tahun Pelajaran 2019/2020”

BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
Vol. 1, No. 2, Desember 2019, Hal. 65-75

E-ISSN 2714-7711

**Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar
Siswa Kelas Satu SDN 3 Suralaga Tahun
Pelajaran 2019/2020**

Baiq Halimatuz zuhrotul Aini
Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Pancor
baiquhrotulaini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Suralaga tahun pelajaran 2019/2020. Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas Subyek penelitian dalam penelitian ini Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Suralaga tahun pelajaran 2019/2020. Untuk mengumpulkan data hasil kemampuan membaca siswa, digunakan instrument tes kemampuan membaca berdasarkan kriteria dan indikator-indikator yang telah ditentukan..

Hasil penelitian menunjukan : siklus I rata-rata kemampuan membaca siswa adalah 65,85 dan tingkat prosentase ketuntasan mencapai 55% dengan tingkat kemampuan sedang. Pada siklus II rata – rata kemampuan membaca siswa meningkat menjadi 76 dan tingkat kemampuan sudah tergolong tinggi dengan tingkat ketuntasan mencapai 85% sesuai dengan target yang telah ditetapkan peneliti yaitu 80%. Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas I SDN 1 Suralaga tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: Pembelajaran Menggunakan Media Gambar, kemampuan membaca siswa.

3. Heri Widada (2025) “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kelas I SDN Miyono II Kabupaten Bojonegoro”

JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (JPPGSD) Volume 13, Number 8, 2025 pp. 2141-2150 P-ISSN: 2252-3485 Open Access: https://ejournal.unesa.ac.id/		
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KELAS I SDN MIYONO II KABUPATEN BOJONEGORO		
Heri Widada Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya		
Article Info Dikirim 4 Agustus 2025 Revisi 17 Agustus 2025 Diterima 25 Agustus 2025	Abstract Reading ability is a fundamental skill that is crucial for the academic success of elementary school students. Various studies have shown that the use of visual media significantly enhances students' early reading abilities. Picture media makes the learning process more engaging, motivates students, helps them visualize concepts, and strengthens their memory. Through an image-based approach, students can more easily recognize letters, words, and their meanings, as well as better understand sentence context. This research, using experimental and classroom action methods in lower-grade elementary students, revealed a significant increase in reading scores following the use of picture media, particularly in comprehension, vocabulary, and reading fluency. Furthermore, the learning atmosphere became more enjoyable and interactive, leading to increased student participation and motivation.	
Kata Kunci:	Abstrak: Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi keberhasilan akademik siswa Sekolah Dasar. Berbagai penelitian sudah menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Media gambar menghasilkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, memotivasi siswa, memvisualisasikan konsep, dan memperkuat daya ingat mereka. Melalui pendekatan berbasis gambar, siswa lebih mudah mengenali huruf, kata, dan maknanya, serta dapat memahami konteks kalimat dengan lebih baik. Penelitian menggunakan metode eksperimen dan tindakan kelas di siswa kelas awal SD membagikan adanya peningkatan skor kemampuan membaca secara signifikan sesudah penerapan media gambar, baik dari segi pemahaman, kosakata, maupun kelancaran membaca. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga partisipasi serta minat belajar siswa juga meningkat.	
This is an open-access article under the CC BY-SA license.		
		
Penulis Korespondensi: *Aris Heri Widada *heriwidadaaris@gmail.com		

4. Ketut Priani (2025) “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Permulaan di Kelas III SDN 8 Kubutambahan”

Ketut Periani
E-ISSN: 2798-091X
P-ISSN: 2685-7928

Vol. 7, No. 1, Juli 2025

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA PERMULAAN DI KELAS III SD NEGERI 8 KUBUTAMBAHAN

Ketut Periani

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ITP Markandeya Bali
Bangli, Indonesia**

e-mail: ketutperiani38@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui cara pemerapan pembelajaran dengan media gambar terhadap peningkatan hasil belajar siswa Kelas III SD Negeri 8 Kubutambahan. Kedua untuk mengetahui peningkatan prestasi atau kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas III SD Negeri 8 Kubutambahan sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu rata-rata nilai klasikal kelas sebesar 73 dengan ketuntasan belajar minimal 90%. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media gambar. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah metode observasi, serta latihan tes siswa kelas III. Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa data awal yang didapat menunjukkan bahwa dari 20 orang siswa sebanyak 25% atau 5 orang siswa belum memenuhi KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) dan setelah dilakukan tindakan pada siklus I menurun menjadi 50% atau 10 orang siswa yang belum memenuhi KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran) kemudian di siklus II semua siswa telah memenuhi KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran). Kemudian rata-rata nilai siswa sebelum diberikan tindakan sebesar 65,25 setelah diberikan tindakan siklus I menjadi 70,1 dan siklus II 82,75. Hasil penelitian tersebut menjadi bukti kebenaran hipotesis yang disampaikan peneliti bahwa penerapan media gambar dalam pembelajaran jika di laksanakan secara maksimal maka dapat memberi jawaban atas permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran yang menyangkut rendahnya hasil belajar siswa.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Media Gambar

Abstract

The aim of this research is first to find out how to apply learning using image media to improve the learning outcomes of Class III students at SD Negeri 8 Kubucepatm. Second, to determine the increase in student achievement or ability in Indonesian language subjects in Class III of SD Negeri 8 Kubucepatm according to the success indicators, namely the average class classical score of 73 with a minimum learning completion of 90%. This research uses a classroom action research method by applying image media. The data collection technique in this research is the observation method, as well as practice tests for class III students. Based on the results of the data analysis carried out, it was concluded that the initial data obtained showed that 25% of the 20 students or 5 students had not met the KKTP (criteria for achieving learning objectives) and after taking action in cycle I this decreased to 50% or 10 students who had not met the KKTP (criteria for achieving learning objectives) then in cycle II all students had fulfilled the KKTP (criteria for achieving learning objectives). Then the average student score before being given action was 65.25 after being given action in cycle I became 70.1 and cycle II 82.75. The results of this research are proof of the truth of the hypothesis presented by the researcher that the application of image media in learning, if implemented optimally, can provide answers to the problems faced by teachers in the learning process involving low student learning outcomes.

Keywords : Learning Achievement, Image Media

5. Raden Roro Zakiyah Munawaroh et al., (2025) “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Gambar Papan Membaca Siswa Kelas II SDN Panggang”

Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan
ISSN : 2330-4500
Special Issue: Pembelajaran pada Jenjang Pendidikan Dasar
Volume 13 No. a. Juni-Juli 2023, p. 175-182

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MEDIA GAMBAR PAPAN MEMBACA SISWA KELAS II SD N PANGGANG

Raden Roro Zakiyah Munawaroh^{1*}, Heru Purnomo², dan Muhandila Fauziah³

^{1,2,3}Program Studi PGSD Universitas PGRI Yogyakarta
*mzakiyahmunawaroh@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the role of visual media in supporting second-grade students at SD N Panggang in developing early reading skills. Data were collected through direct observation, in-depth structured interviews, and the analysis of relevant supporting documents. The data were analyzed using the Miles and Huberman model to gain a more comprehensive understanding of the research findings. The results indicate that the use of visual media has a positive impact on enhancing students' early reading abilities. Significant improvements were observed in several aspects, including reading accuracy, word pronunciation clarity, and reading fluency. In addition to strengthening early reading skills, the use of the PANCA Reading Board as a visual medium also positively influenced students' learning motivation and interest, making them more enthusiastic and actively engaged in the learning process. The study concludes that the PANCA Reading Board is an effective instructional tool for improving early reading skills among second-grade students at SD N Panggang. The findings are expected to contribute to the development of more innovative and effective early reading instructional methods. Therefore, this research can serve as a reference for educators and future researchers in designing better strategies for teaching early reading.

Keywords: Initial Reading, Picture Media, Elementary Students, Reading Ability.

Abstrak

Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis media gambar dalam membantu siswa kelas dua SD N Panggang dalam menguasai kemampuan membaca permulaan. Metode pengumpulan data mencakup observasi langsung, wawancara terstruktur secara mendalam, serta analisis berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif dari temuan penelitian. Temuan studi ini mengindikasikan bahwa penggunaan media bergambar berpengaruh secara positif dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas dua SD N Panggang. Peningkatan signifikan terlihat dalam beberapa aspek, yaitu ketepatan membaca, kejelasan pengucapan kata, dan kelancaran siswa dalam membaca. Selain meningkatkan kemampuan membaca permulaan, penggunaan media gambar Papan Membaca (PANCA) juga berdampak positif pada motivasi dan minat belajar siswa, sehingga mereka menjadi lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media gambar Papan Membaca (PANCA) merupakan sarana pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SD N Panggang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran membaca permulaan yang lebih efektif dan inovatif. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dan peneliti lain dalam mengembangkan strategi pembelajaran membaca permulaan yang lebih baik.

Kata Kunci: membaca permulaan, media gambar, siswa SD, kemampuan membaca.

6. Mardika Kumbu et al., (2025) “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Tudi Eksperimental”

Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Studi Eksperimental

Mardika Kambu^{1*}, Desti Rahayu², Syams Kusumaningrum³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Des 14, 2024

Accepted Feb 16, 2025

Published Online Mar 13, 2025

Keywords:

Media Gambar

Kemampuan Membaca Permulaan

Siswa Sekolah Dasar

Eksperimental

ABSTRACT

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam perkembangan akademik dan sosial siswa. Keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat keterampilan, kemampuan membaca termasuk ke dalam keterampilan yang berperan penting dalam pembelajaran di sekolah dasar. Membaca permulaan tidak dapat diperoleh oleh peserta didik secara alamiah, tetapi melalui proses belajar. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan jenis data kuantitatif. Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Quasi Eksperimen dengan variabel bebas (X) yaitu Media Gambar, variabel terikat (Y) yaitu kemampuan membaca permulaan dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas I SD YPK VI Rafidun Kota Sorong sebanyak 23 siswa. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat dianggap mewakili populasi. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji independent sample t test digunakan untuk membandingkan dengan rata-rata berhubungan satu dengan yang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pretest memiliki mean 70, sedangkan hasil posttest memiliki mean 78,16 dan T-tabel = 11.670 sedangkan T-hitung = 13.654, sehingga T-hitung > T-tabel dan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD YPK VI Rafidun Kota Sorong.

This is an open access under the CC-BY-SA licence



Corresponding Author:

Mardika Kambu,

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

Berat Daya, Jl. Pendidikan No.27, Kelurahan Klabu, Malimuisma, Sorong City, West Papua 98416

Email: mardikakambu09@gmail.com

Kambu, M., Rahayu, D., & Kusumaningrum, S. (2025). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Studi Eksperimental. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i1.2508>

7. Muhammad Supian Sauri et al., (2025) “Bimbingan Belajar Membaca Permulaan Menggunakan Media Gambar pada Siswa sekolah Dasar”



CARMIN
Journal of Community Service
Vol. 5 No. 1 2025



Bimbingan Belajar Membaca Permulaan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Sekolah Dasar

Muhammad Supian Sauri, Korry Arlinda*, Zulparis,
Novi Nurdian, Ismi Husna, dan Milawati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Sabtil Muhtadin Banjarmasin,
Banjarmasin, Indonesia

*rossv@stkipismbju.ac.id

ABSTRACT

Elementary school students must have beginner reading skills to improve advanced reading skills. Based on observations made at Alalak Selatan 4 Elementary School, Banjarmasin, it was found that not only was there a lack of interesting teaching methods, but also because of students' inability to associate words with the appropriate meaning. Based on the existing problems, this community service aims to help students at Alalak Selatan 4 Elementary School, Banjarmasin, learning to read at the beginning in the lower grades with the help of picture media. Picture media helps students associate words with real objects, facilitating the understanding of the meaning of reading more effectively. The method used in this community service is the classical method, where the community service team, consisting of lecturers and students of the PGSD Study Program, STKIP Islam Sabtil Muhtadin Banjarmasin, guides students in class directly through face-to-face meetings. The results of this community service show that through early reading guidance activities with picture media, there is an increase in students' reading abilities.

Keywords: *Beginning Reading; Image Media; Learning to Read*

ABSTRAK

Keterampilan membaca permula harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan membaca tingkat lanjut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Alalak Selatan 4 Banjarmasin, ditemukan bahwa tidak hanya kurangnya metode pengajaran yang menarik, tetapi juga karena ketidakmampuan siswa dalam mengaitkan kata dengan makna yang sesuai. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu membimbing siswa di SD Negeri Alalak Selatan 4 Banjarmasin dalam belajar membaca permulaan di kelas rendah dengan bantuan media gambar. Media gambar membantu siswa dalam mengasosiasikan kata-kata dengan objek nyata, memfasilitasi pemahaman makna bacaan secara lebih efektif. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode klasikal, dimana tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi PGSD STKIP Islam Sabtil Muhtadin Banjarmasin membimbing siswa di kelas secara langsung melalui tatap muka. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan bimbingan membaca permulaan dengan media gambar, terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa.

Kata Kunci: *Membaca Permulaan; Media Gambar; Belajar Membaca*

How to cite:

Sauri, S. M., Arlinda, R., Zulparis, Z., Nurdian, N., Husna, I., & Milawati, M. (2025). Bimbingan belajar membaca permulaan menggunakan media gambar pada siswa sekolah dasar. *Carmim: Journal of Community Service*, 5(1), 1-7



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).
©2025, Carmim: Journal of Community Service

8. Suhelmiyani et al., (2025) “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Melalui Media Gambar Dan Kartu Huruf di Kelas 1 SDN 011 Jabun Tahun Pelajaran 2023/2024”

JODEL: Journal of Development Education and Learning
Volume 3, Number 1, Januari 2025
ISSN 3026 0124

Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Melalui Media Gambar Dan Kartu Huruf Di Kelas 1 Sd Negeri 011 Kabun Tahun Pelajaran 2023/2024

Suhelmiyani¹, Mohd. Fauziddin², Ridha Mulyani³

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2}

UIN Imam Bonjol Padang³

ABSTRACT

This research aims to analyze the initial reading abilities of students in class 1 of SD N 011 Kabun. The number of students in this research process was 24 people. Before researching this case, the researcher identified the problem in the class, namely the students' low interest in reading because in grade 1 elementary school it was still at the initial reading process stage, then the researcher carried out teaching actions in the class using picture media and letter cards using the SAS method in the cycle. 1 and cycle 2. According to (Anwar et al., 2022) Steps in Learning the Synthetic Analytical Structural Method (SAS) there are 11 steps in implementation. So it was obtained from an analysis of students' initial reading abilities using picture media and letter cards in class 1 of SD Negeri 011 Kabun in Cycle 1, there were 13 students with an average percentage of 85% to 100% and 11 students had an average the percentage was 55% to 78%, then PPL was carried out again in Cycle 2 with the same method and media, an increase was obtained, namely 16 students had an average percentage of 85% to 100% and 8 students had a percentage of 60% to 78%. The conclusion in this research is that by using the picture and letter card method in beginning reading in the lower grades by applying the Synthetic Structural Analytical (SAS) method there is improvement and there are better changes than before.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan peserta didik di kelas 1 SD N 011 Kabun. Jumlah peserta didik dalam proses penelitian ini sebanyak 24 orang. Sebelum melakukan penelitian kasus ini, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di kelas yaitu rendah nya minat baca siswa karena pada kelas 1 SD ini masih tahap proses membaca permulaan, lalu peneliti melakukan tindakan mengajar di kelas dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf melalui metode SAS pada siklus 1 dan siklus 2. Adapun Menurut (Anwar dkk., 2022) Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) ada 11 langkah dalam pelaksanaannya. Maka di peroleh di peroleh analisis kemampuan permulaan membaca peserta didik dengan menggunakan media gambar dan kartu huruf di kelas 1 SD Negeri 011 kabun pada Siklus 1 terdapat 13 peserta didik memiliki rata – rata persentase 85% hingga 100 % dan 11 peserta didik memiliki rata – rata persentase 55% hingga 78 % kemudian dilakukan kembali PPL pada Siklus 2 dengan metode dan media yang sama diperoleh peningkatan yaitu 16 peserta didik memiliki rata – rata persentase 85% hingga 100% dan 8 peserta didik memiliki persentase 60% hingga 78 %. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode gambar dan kartu huruf dalam membaca permulaan di kelas rendah dengan menerapkan metode *Synthetic Analytical Structural (SAS)* terdapat peningkatan dan terdapat perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

ARTICLE INFO

Keywords:

Beginning Reading
Image media and letter cards
SAS Method

Kata Kunci:

Membaca Permulaan
Media Gambar dan kartu Huruf
Metode SAS

Article history:

Received: 2023-08-10

Revised: 2023-09-12

Accepted: 2023-09-28



This is an open access article under the
[CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Corresponding Author:

Suhelmiyani

Suhelmiyani94@gmail.com

9. Putri et al., (2025) “ Pengaruh Media gmba^r Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar”

Primary:
Jurnal Kellmuan dan Kependidikan Dasar
p-ISSN: 2086-1362, e-ISSN: 2623-2685

Vol. 17, No. 02 (Juli-Desember) 2025

Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

The Effect of Picture Media on The Beginning Reading Ability of First-Grade Elementary School Students

PUTRI¹, MISRINA², RAHMA HAYATI SIREGAR³

¹ Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultanah Nahrasyiah Lhokseumawe. e-mail: putrihana712@gmail.com

² Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultanah Nahrasyiah Lhokseumawe. e-mail: misrina3@gmail.com

³ Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultanah Nahrasyiah Lhokseumawe. e-mail: rahmahayatisrg@uin-suna.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain nonequivalent control group. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 8 Tanah Luas Aceh Utara yang berjumlah 46 siswa, yang sekaligus dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Kelas IB ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas IA sebagai kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca permulaan yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji Independent Samples t-test dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol ($86,74 > 74,61$). Serta diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,392 > 1,680$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.

Kata kunci: Kemampuan Membaca Permulaan, Media Gambar, Siswa SD

Abstract. This study aims to analyze the effect of picture media on the beginning reading ability of first-grade elementary school students. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The research population consisted of all first-grade students of SD Negeri 8 Tanah Luas, North Aceh, totaling 46 students, who were selected as the sample through a total sampling technique. Class IB was assigned as the experimental group, while Class IA served as the control group. The research instrument was a beginning reading ability test administered in the form of a pretest and posttest. Data were analyzed using descriptive statistics and an Independent Samples t-test with the assistance of SPSS. The results showed that the mean posttest score of the experimental group was higher than that of the control group ($86.74 > 74.61$). In addition, the obtained value of $t_{calculated} > t_{table}$ ($4.392 > 1.680$) with a significance level of $0.000 < 0.05$ indicated a statistically significant difference between the two groups. Therefore, it can be concluded that the use of picture media has a positive and

10. Amna Dunda (2021) “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas I SDN 5 Bulango Selatan”



AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal
P-ISSN 2497-8018 E-ISSN 2721-7310 DOI prefix 10.37901
Volume 07, (03) September 2021
<http://ejurnal.pps.wng.ac.id/index.php/Aksara>

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas I SDN 5 Bulango Selatan

Amna Dunda
Guru Kelas I SDN 5 Bulango Selatan
amnadunda@gmail.com

Received: 04 March 2021; Revised: 26 April 2021; Accepted: 28 July 2021
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.3.1179-1184.2021>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar melalui media gambar. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas I SDN 5 Bulango Selatan yang berjumlah 22 siswa. Sumber data penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, dokumentasi dan unjuk kerja. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber dan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Prosedur penilaian meliputi tahap identifikasi masalah, persiapan, tindakan, pengamatan dan penyusunan rencana. Proses penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca lancar belajar siswa. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa sebesar 68,18% dan pada siklus II sebesar 86,36%.

Hasil pengolahan data kemampuan membaca lancar pada siklus I dari 22 siswa hanya 3 siswa atau 13,6% yang mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus I terjadi peningkatan yaitu ada 15 siswa atau 68,18% yang mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus II mencapai ketuntasan 86,36% yaitu siswa yang tuntas ada 19 dan yang belum tuntas hanya 3 anak.

Peningkatan kemampuan membaca lancar Media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa. Semoga media ini bisa menjadi salah satu alternatif media pembelajaran bagi rekan-rekan guru.

Kata Kunci: *Peningkatan kemampuan membaca lancar, Media gambar.*

PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan Sebuah informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Pada hakikatnya, aktivitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan

11. Arida Fitrini et al., (2024) “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan dan Membaca Nyaring Siswa Kelas I Sekolah Dasar”



Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Dan Membaca Nyaring Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Arida Fitrini^{1*}, Masrul², Ramdhan Witasari³

¹⁻³Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Article Info: Accepted: 3 November 2024; Approve: 20 November 2024; Published: 30 November 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan dan membaca nyaring siswa kelas I SD. Studi ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan media gambar, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest kemampuan membaca permulaan dan membaca nyaring di kelas eksperimen adalah 49.78 dan 54.63, sementara di kelas kontrol adalah 50.53 dan 49.67. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata skor posttest di kelas eksperimen meningkat menjadi 70.44 untuk membaca permulaan dan 77.19 untuk membaca nyaring, sedangkan di kelas kontrol masing-masing adalah 60.38 dan 60.33. Peningkatan skor ini membuktikan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Kata Kunci: Media Gambar; Membaca Permulaan; Membaca Nyaring; Pembelajaran; Sekolah Dasar.

Abstract: This study aims to examine the influence of picture media on the beginning reading and loud reading skills of first-grade elementary school students. The study used an experimental method with a pretest-posttest control group design. The experimental class received treatment using picture media, while the control class did not use such media. The results showed that the average pretest scores for beginning reading and loud reading skills in the experimental class were 49.78 and 54.63, respectively, while in the control class, they were 50.53 and 49.67. After the treatment, the average posttest scores in the experimental class increased to 70.44 for beginning reading and 77.19 for loud reading, whereas in the control class, they were 60.38 and 60.33, respectively. This increase in scores proves that picture media is effective in improving students' reading skills.

Keywords: Picture Media; Beginning Reading; Loud Reading; Learning; Elementary School.

Correspondence Author: Arida Fitrini

Email: aridafitri06@guru.sd.belaajar.id

This is an open access article under the CC BY SA license



Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam perkembangan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa (Sudarsana, 2015). Di Indonesia, pendidikan dasar dimulai sejak dini, terutama pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Salah satu keterampilan utama yang perlu dikuasai oleh siswa di tingkat SD adalah kemampuan membaca (Susilo & Garnisya, 2018). Membaca merupakan landasan penting untuk pembelajaran selanjutnya dan pengembangan pengetahuan.

Diantara jenis kemampuan membaca diantaranya adalah kemampuan membaca permulaan dan membaca nyaring. Kemampuan membaca permulaan merujuk pada tahap awal dalam pembelajaran membaca di mana individu mulai mengembangkan keterampilan dasar

12. Asmidar Dhalimunthe et al., (2025) “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas IB SDN 104202 Desa Bandar Setia”

Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan
Volume. 3 Nomor. 2 Tahun 2025
e-ISSN: 3026-4359; dan p-ISSN: 3026-4367; Hal 01-12
DOI: <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i2.1509>
Available Online at: <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Pragmatik>

Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas IB SD Negeri 104202 Desa Bandar Setia

Asmidar Dhalimunthe^{*1}, Nur Wahyuni²

¹Mahasiswa Program Studi PGSD Universitas Battuta, Indonesia

²Dosen Program Studi PGSD Universitas Battuta, Indonesia

asmidardhalimunthe@gmail.com¹, nurwahyuni@gmail.com²

Alamat kampus: Jl. Sekip, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara
Korespondensi penulis: asmidardhalimunthe@gmail.com^{*}

Abstract: Early reading ability is a basic skill that is important to be mastered by early grade students as a foundation for learning at a higher level. However, based on observations in class IB of SD Negeri 104202 Bandar Setia Village, it was found that many students had difficulty in early reading, such as recognizing letters, combining letters into words, and understanding the meaning of simple words. This study aims to improve students' early reading ability through the use of picture media. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method which is carried out in two cycles. Each cycle consists of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 29 students of class IB of SD Negeri 104202 Bandar Setia Village. This study was conducted at SD Negeri 104202 Bandar Setia Village on Jl. Terusan Dusun V, Bandar Khalifah, Kec. Percut Sei Tuan, Deli Serdang Regency. Data were collected through observation, reading ability test results, and documentation. The results showed that the use of picture media significantly improved students' early reading ability. The improvement is seen from the results of the reading ability test, active student participation during learning, and increased student interest in learning. This can be seen from the results of the assessment carried out starting from the pre-cycle, cycle 1 and cycle 2. The use of visual media to improve Indonesian literacy in elementary schools can improve achievement, ability, and improve student learning outcomes at SD Negeri 104202 Bandar Setia Village. In addition, image media helps students understand the material more easily in a fun and interesting way. The conclusion of this study is that image media is effective as a learning aid to improve early reading skills in early grades. It is hoped that teachers can continue to develop visual-based learning media to create a more interesting and interactive learning atmosphere.

Keywords: Image media, Beginning Reading, Elementary School

Abstrak: Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang penting dikuasai oleh siswa kelas awal sebagai fondasi untuk pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi. Namun, berdasarkan observasi di kelas IB SD Negeri 104202 Desa Bandar Setia, ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, seperti mengenali huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, dan memahami makna kata sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penggunaan media gambar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IB SD Negeri 104202 Desa Bandar Setia yang berjumlah 29 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104202 Desa Bandar Setia di Jl. Terusan Dusun V, Bandar Khalifah, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Data dikumpulkan melalui observasi, hasil tes kemampuan membaca, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan terlihat dari hasil tes kemampuan membaca, partisipasi aktif siswa selama pembelajaran, dan minat belajar siswa yang meningkat. Hal ini terlihat dari hasil penilaian yang dilakukan mulai dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Penggunaan media visual untuk meningkatkan literasi Bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat meningkatkan prestasi, kemampuan, dan meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 104202 Desa Bandar Setia. Selain itu, media gambar membantu siswa lebih mudah memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa media gambar efektif digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas awal. Diharapkan guru dapat terus mengembangkan media pembelajaran berbasis visual untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Kata kunci: Media gambar, Membaca Permulaan, Sekolah Dasar

Received Januari 19, 2025; Revised Januari 30, 2025; Accepted Februari 20, 2025; Online Available Februari 22, 2025

13. Baiq Bahrah (2020) “Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas I SDN 10 Montong Betok Kecamatan Montong Gading”

(Baiq Bahrah / SOCIETY Volume 11, Nomor 1 Halaman 52-63)



MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS I SDN 10 MONTONG BETOK KECAMATAN MONTONG GADING

Baiq Bahrah

Guru SDN 10 Montong Betok, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, Indonesia,
email: sdal0montongbetok@gmail.com

Diterima 15 April 2020 — Disetujui 18 Mei 2020 — Dipublikasikan 30 Juni 2020

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan penggunaan media gambar pada siswa kelas I SD Negeri 10 Montong Betok semester II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia TP 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus mencakup 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 10 Montong Betok Kecamatan Montong Gading. Objek penelitian ini adalah peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dengan penggunaan lafal, intonasi, kelancaran, dan ketepatan membaca pada siswa kelas I SD Negeri 10 Montong Betok, Kecamatan Mt. Gading, Kabupaten Lombok Timur. Hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu rata-rata keterampilan membaca siswa sebesar 70,96 dengan presentase kelulusan sebesar 64,28 % dan presentase ketidakhadiran sebesar 35,72 %. Hasil pada siklus II menunjukkan rata-rata keterampilan membaca siswa adalah 73,96 dengan presentase kelulusan sebesar 85,71 % dan presentase ketidakhadiran sebesar 14,29 %. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II bahwa terdapat peningkatan persentase keterampilan membaca siswa sebesar 21,28 % melalui pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Kata Kunci : media gambar, keterampilan membaca

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting bagi setiap orang dan setiap orang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang layak sesuai dengan kebutuhannya, dari itulah pendidikan diharapkan menyentuh seluruh lapisan masyarakat baik di desa maupun di kota, disinilah peran penting guru sesuai tugasnya untuk mewujudkan pendidikan yang adil dan merata serta mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga

materi pembelajaran yang disampaikan dapat dengan mudah diserap oleh peserta didik serta tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dengan mudah dicapai.

Dengan pengembangan strategi pembelajaran ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan yang dapat memberi pengaruh terhadap kehidupan siswa sehingga siswa mampu berprestasi dengan memuaskan. Maka dari itu kegiatan pembelajaran memerlukan

14. Bunga Hermalia et al., (2025) “Efek Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN I Lemahabang”

*Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950
Volume 10 Nomor 03, September 2025*

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 DI SDN 1 LEMAHABANG

Bunga Hermalia¹, Asih Wahyuningsih², Prabawati Nurhabibah³

¹ Program Studi PGSD Fakultas FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon
bungahermalia052@gmail.com¹, asih.wahyuningsih@umc.ac.id²,
prabawati@umc.ac.id³

ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 1 Lemahabang, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media gambar terhadap siswa kelas 1 di SDN 1 Lemahabang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen (quasi-experimental design) dengan rancangan non-equivalent control group design. Subjek penelitian ini siswa kelas 1 di SDN 1 Lemahabang yang berjumlah 30 siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil pretest sebesar 55%, pada posttest terdapat peningkatan sebesar 72% . Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 di SDN 1 Lemahabang.

Kata Kunci: Media gambar, Membaca Permulaan

ABSTRAK

This research is motivated by the low initial reading ability of first-grade students at SDN 1 Lemahabang, this study aims to improve the initial reading ability through picture media for first-grade students at SDN 1 Lemahabang. This type of research uses a quasi-experimental approach (quasi-experimental design) with a non-equivalent control group design. The subjects of this study were 30 first-grade students at SDN 1 Lemahabang. The results of the study showed that the pretest results were 55%, in the posttest there was an increase of 72%. So, it can be concluded that the use of picture media has proven effective in improving the initial reading ability of first-grade students at SDN 1 Lemahabang.

Keywords: Image media, Beginning reading

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang paling dasar yang harus dikuasai oleh anak-anak sejak usia dini terutama

ditingkat dasar (SD) karena disinilah awal dari pembentukan keterampilan berbahasa anak-anak. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas

15. Christiana Switaningsih et al., (2024) “Analisa Pengaruh Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Sekolah Dasar”

Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
 ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
 Volume 10 Nomor 01, Maret 2024

ANALISA PENGARUH MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Christiana Switaningsih¹, Ngatmini²
^{1,2} Magister Pendidikan Dasar
 Fakultas Pasca Sarjana, Universitas PGRI Semarang
¹chrswita70@gmail.com, ²ngatmini@upgris.ac.id

ABSTRACT

Many elementary school students in grades I and II are not fluent in reading simple texts, have difficulty distinguishing letter shapes and have difficulty reading consonants. This study aims to see how far the influence of image media to improve early reading skills in elementary school children using the literature review method. This literature study was conducted by analyzing several research articles from 2019 to 2023. Data is obtained from Google Scholar with keywords image media, reading beginning, elementary school. The results of this literature obtained five articles that fit the inclusion and exclusion criteria. The results of this literature study show an increase in the initial reading ability of elementary school students using image media. This is evidenced by analyzing eight articles that show an average percentage increase in results. Thus, the use of image media is very helpful for students in improving their initial reading skills in elementary school.

Keywords: Picture Media, Startup Reading, Elementary School

ABSTRAK

Banyak siswa SD kelas I dan II yang belum lancar membaca teks sederhana, kesulitan membedakan bentuk huruf dan sulit membaca huruf konsonan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh Pengaruh Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Sekolah Dasar dengan menggunakan metode literature review. Studi literature ini dilakukan dengan menganalisa beberapa artikel penelitian dari tahun 2019 sampai 2023. Data didapatkan dari Google Scholar dengan kata kunci media gambar, membaca permulaan, sekolah dasar. Hasil dari literature ini didapatkan lima artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil dari studi literature ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar dengan menggunakan media gambar. Hal ini dibuktikan dengan menganalisa delapan artikel yang menunjukkan rata-rata hasil persentase yang meningkat. Dengan demikian penggunaan media gambar sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di sekolah dasar.

Kata kunci: Media Gambar, Membaca Permulaan, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya kesastraan. (Noermanzah, 2019)

16. Djuita Kadir (2019) “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 Melalui Media Gambar”



Volume : 03
 Nomor : 02
 Bulan : Mei
 Tahun : 2019
 http : //ejurnal.ppti.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
 PADA SISWA KELAS I SDN 05 WANGGARASI TAHUN 2014/2015
 MELALUI MEDIA GAMBAR**

Djuita Kadir
 SDN 05 Wanggarasi
djuitaakadir@gmail.com

Received: 29 Februari 2019; Revised: 12 April 2019; Accepted: 15 April 2019

ABSTRAK

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penggunaan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas I SDN 05 Wanggarasi dalam kemampuan membaca permulaan, pada pelaksanaan siklus I menunjukan bahwa siswa masih kurang memiliki keberanian untuk tampil di depan kelas dan siswa pasif dalam pembelajaran sehingga kemampuan membaca siswa belum meningkat. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II, aktivitas belajar siswa menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebagian besar siswa telah memiliki keberanian untuk tampil di depan kelas, serta menyimpulkan hasil kegiatan secara lisan. Untuk hasil membaca permulaan sudah terlihat peningkatan dari segi membacanya sesuai dengan lafal, ketepatan, kejelasan suara dan intonasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan melalui media gambar dapat meningkatkan hasil membaca permulaan siswa. Hal tersebut ditunjukkan pada pelaksanaan siklus I masih ada 6 orang atau 42,86% yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 orang atau 57,14%, sedangkan hasil pelaksanaan Siklus II terjadi peningkatan yaitu siswa yang tuntas sudah mencapai 85,71% atau 12 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas I SDN 05 Wanggarasi Tahun 2014/2015 dalam membaca permulaan.

Kata kunci : Membaca permulaan, Media Gambar

PENDAHULUAN

Membaca bagi manusia sebenarnya merupakan kebutuhan mendasar seperti kebutuhan manusia akan makan, pakaian, dan lain sebagainya. Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam kehidupan. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia.

Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Kegiatan membaca permulaan dimulai dari taman kanak-kanak atau sekolah dasar tingkat awal. Namun pada kenyataannya kegiatan membaca kurang disukai anak-anak khususnya siswa sekolah dasar yang pada dasarnya masih suka bermain, belum fokus dan memusatkan perhatian. Dalam satu kelas saja dapat dihitung siswa yang gemar membaca tanpa dipaksa dari pihak lain seperti orang tua atau guru. Apabila seorang siswa belum bisa membaca, siswa tersebut akan kesulitan dalam memahami pelajaran khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Di samping itu, kegiatan membaca tidak hanya sekedar membaca sekilas saja, tetapi juga dapat memahami isi yang terkandung di dalam bahan bacaan yang dibaca.

17. Eka Setiawati et al. (2024) “Analisis Efektifitas Media Gambar Pada Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar”

“Ceria”

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN 2301-9905

Volume 13, No. 3, Oktober 2024

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Muhammadiyah Tangerang

Analisis Efektivitas Media Gambar pada Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar

Eka Setiawati¹, Yusdiana², Titi Rachmi³, Nurul Fitria Kumala Dewi⁴
Yunus Yoningsih⁵

^{1,2,3}Universitas Setia Budhi, ^{3,4}Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail: ¹tehasetia14@gmail.com, ²yusdiana.paud@gmail.com,
³titorachmi1985@gmail.com, ⁴nurulfitriakd@gmail.com,
⁵umikhairahulman@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas media gambar pada kemampuan membaca permulaan siswa SD Negeri Sukajaya 1 Kabupaten Pandeglang melalui metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yang melibatkan observasi di kelas, wawancara dengan dua orang guru dan dua puluh siswa kelas 1, serta analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar memiliki dampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, dengan memfasilitasi pemahaman konten teks, memperkuat motivasi siswa, dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran dengan media gambar juga memainkan peran penting dalam memperkuat pemahaman siswa. Temuan ini menyoroti pentingnya integrasi media gambar dalam kurikulum pembelajaran membaca di Sekolah Dasar sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan

18. Imas Masitoh et al., (2023) “Pengguna Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar”



JURNAL BASICEDU
Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023 Halaman 1839 - 1851
Research & Learning in Elementary Education
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas I Sekolah Dasar

Imas Masitoh^{1*}, Astri Sutisnawati², Luthfi Hamdani Maula³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: imasmasitoh0998@gmail.com

Abstrak

Membaca tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kegiatan membaca sangat diperlukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan metode gambar pada siswa kelas 1 SD Negeri Campaka. PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 10 siswa. Objek penelitiannya adalah proses pembelajaran membaca permulaan. Teknik pengumpulan data yaitu metode prosedural dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan pada prasiklus nilai rata-rata yang diperoleh adalah 66,8, sedangkan yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 5 orang peserta didik, sehingga kemampuan belajar siswa pada prasiklus masuk dalam kriteria kurang. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh adalah 74,5 dan masuk dalam kriteria baik. Siklus II nilai rata-ratanya adalah 83,1, yang telah mencapai ketuntasan sebanyak 9 orang peserta didik dan yang belum tuntas 1 orang, sehingga masuk dalam kriteria sangat baik. Karena telah mencapai KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi dari prasiklus, siklus I, dan siklus II, Penerapan media gambar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sehingga tercermin dalam indikator keberhasilan yang telah dicapai.

Kata Kunci: kemampuan, membaca permulaan, media gambar

Abstract

Reading cannot be separated from human life. Reading activities are indispensable in the development of science and technology. The purpose of this study was to describe the increase in beginning reading skills using the image method in grade 1 students of SD Negeri Campaka. PTK is implemented through two cycles. The research subjects were grade 1 students totaling 10 students. The object of research is the process of learning to read from the beginning. Data collection techniques are procedural and systematic methods to obtain valid data. Data collection was through observation, documentation, and tests. The results showed that in the pre-cycle the average value obtained was 66.8, while 5 students had achieved completeness, so the learning ability of students in the pre-cycle was included in the less criteria. In cycle I the average value obtained was 74.5 and included in the good criteria. Cycle II has an average score of 83.1, which has achieved completeness as many as 9 students and 1 person has not completed, so it is included in the very good criteria, because it has reached the KKM that has been determined by the school, namely 70. Based on the results of reflection and evaluation from pre-cycle, cycle I, and cycle II, the application of this picture media can improve students' initial reading skills so that it is reflected in the indicators of success that have been achieved.

Keywords: ability, pre-reading, image media

Copyright (c) 2023 Imas Masitoh, Astri Sutisnawati, Luthfi Hamdani Maula

✉ Corresponding author :

Email : imasmasitoh0998@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5669>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 3 Tahun 2023

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

19. Itsna Oktaviyanti., et al (2022) “Analisis Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar”



JURNAL BASICEDU
Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 5589 - 5597
Research & Learning in Elementary Education
<https://jbasdc.org/index.php/basicedu>



Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar

Itsna Oktaviyanti¹✉, Dara Aryanti Amanatullah², Nurhasanah³, Setiani Novitasari⁴

Universitas Mataram, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: itsna@unram.ac.id¹, daraaryanti09@gmail.com², nurhasanahmardina@gmail.co.id³, setianinovitasari@unram.ac.id⁴

Abstrak

Banyak siswa SD kelas II yang belum lancar membaca teks sederhana, kesulitan membedakan bentuk huruf dan sulit membaca huruf konsonan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 23 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk desain Quasi Experiment dan rancangan penelitian menggunakan Nonequivalent control grup. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posstest pada kelas kontrol lebih rendah yakni 44,68 dibandingkan dengan rata-rata nilai kelas eksperimen yakni 68,65. Teknik analisis data menggunakan t-test sampel independen dengan taraf signifikan 5% dengan berbantuan SPSS versi 21,0. Nilai t-hitung 3,304 > t-tabel 1,681 yang artinya H_0 ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 23 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: media gambar; membaca permulaan; siswa sd.

Abstract

There are many elementary school students in grade II who are not fluent in reading simple texts, have difficulty differentiating letters and are difficult to read consonant letters. The study aims to determine the effect of image media on the ability to read beginnings of Class II students of SDN 23 Ampenan in the 2019/2020 academic year. This type of research is a quantitative study in the form of a Quasi Experiment design and a research design using Nonequivalent Control Group. The sampling technique uses saturated sampling. The data collection method uses observation, tests and documentation. The result showed that average value of posttest in the control class was lower at 44.68 compared to average value of the experimental class at 68.65, data analysis technique used independent sample t-test with a significance level of 5% with SPSS version 21.0. The value of t-count 3.304 > t-table 1.681 which means that H_0 is accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that there is an influence of the Image Media on the Ability to Read the Beginning of Class II Students of SDN 23 Ampenan in the 2019/2020 Academic Year.

Keywords: Image Media; Beginning Reading; Elementary Students

Copyright (c) 2022 Itsna Oktaviyanti, Dara Aryanti Amanatullah, Nurhasanah, Setiani Novitasari

✉Corresponding author :

Email : itsna@unram.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2719>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

20. (Kardina Nali Negeri Bokong & Kupang, 2021)“Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Bokong 2”

Haumeni Journal of Education
Volume 1, No. 2, Desember 2021, Hal. 92-107 (e-ISSN 2798-1991)
Available online at <https://ejournal.unmla.ac.id/haumeni/>

Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Bokong 2

Maria Kardina Nali
SD Negeri Bokong 2 Kabupaten Kupang, Indonesia

*E-mail: marianali40@gurn.sd.belajar.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: Nov 2, 2021

Revised: Nov 26, 2021

Accepted: Dec 14, 2021

Keywords

Media Gambar, Kartu Huruf, Kemampuan Membaca

ABSTRACT

Proses pembelajaran berbahasa pada tingkat sekolah dasar harus menyesuaikan dengan tahapan berpikir anak sehingga guru perlu kreatif dalam menghadirkan media konkret yang dapat memudahkan anak dalam berbahasa. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas 1 SD Negeri Bokong 2. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dimana secara garis besar terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Selanjutnya, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, tes dan dokumentasi. Oleh karena itu, instrumen yang digunakan yaitu tes hasil belajar dan pedoman observasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan media gambar dan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini ditunjukkan berdasarkan data ketuntasan kelas dalam membaca pada siklus I yaitu 64,28 % selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 85,71%. Selain itu hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa meningkat dari siklus I yaitu kriteria kurang dan cukup menjadi kriteria baik pada siklus II. Begitu pula, dengan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menjadi kriteria baik.

Process of language learning at the elementary school level must adjust to the stages of thinking of children so that teachers need to be creative in presenting concrete media that can facilitate children in language. One medium that can be used is image media and letter cards to improve reading skills. This research aims to improve the reading ability of students of Grade 1 elementary school Bokong 2. This type of research is a class action research, where broadly speaking there are 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Furthermore, the data collection methods used are observation methods, tests and documentation. Therefore, the instruments used are tests of learning outcomes and observation guidelines. The results showed that the use of image media and letter cards can improve students' reading skills. This is shown based on the data of class completion in reading in cycle 64,28 % further increases in cycle II, namely 85.71%. In addition, the results of observations of student activity increased from cycle I, namely less criteria and enough criteria to be good in cycle II. Similarly, with the activities of teachers in managing learning becomes a good criterion.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Nali, M. K. (2021). Penggunaan media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I SDN Bokong 2. *Haumeni Journal of Education*, 1(2) 92-107.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pada dasarnya belajar berbahasa sama dengan belajar berkomunikasi. Dengan demikian,

21. Natalia Susanto Selimo et al., (2024) “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas III SDI Ende 7 Kecamatan Ende Timur Kabupaten Ende”



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 2994-3004
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca
Permulaan Peserta Didik Kelas III SDI Ende 7 Kecamatan Ende Timur
Kabupaten Ende

Natalia Susanto Selimo¹, Agustina Pali², Stefanus Tebajak Henakin³
Universitas Flores
Email: nataliaselimo@gmail.com¹

Abstrak

Artikel ini mengkaji tentang proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas III SD Inpres Ende 7 dan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca permulaan menggunakan media gambar, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, test keterampilan membaca permulaan. Hasil penelitian pembelajaran keterampilan membaca permulaan menggunakan media gambar dapat meningkat kualitas proses pembelajaran dan keterampilan membaca permulaan peserta didik. Meningkatnya proses pembelajaran ditandai dengan meningkatnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian menunjukan bahwa aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan menggunakan media gambar pada siklus I dengan presentase 68,18% sedangkan pada siklus II meningkat dengan presentase 95,45%. Hasil tes membaca permulaan pada siklus I yaitu 61,53% meningkat pada siklus II 100%.

Kata Kunci: *Media Gambar, Membaca Permulaan*

22. Yunita Setyawardani (2021) “Peningkatan Kemampuan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas I SDN 1 Gaya Baru III Lampung Tengah”



Jurnal Educatio
Volume 7, No. 4, 2021, pp. 1860-1865
DOI: 10.31949/educatio.v7i4.1712

P-ISSN 2459-9522
E-ISSN 2548-6756

Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas 1 SDN 1 Gaya Baru III Lampung Tengah

Yunita Setyawardani
SDN 1 Gaya Baru III Lampung Tengah, Indonesia
sdn1gb3.yunita@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the improvement of early reading skills using the drawing method in grade 1 students of SDN 1 Gaya Baru Central Lampung in the 2020/2021 academic year. This CAR was carried out in two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were the first graders of SDN 1 Gaya Baru Central Lampung in the 2020/2021 academic year, totaling 26 students. The object of this research is the learning process for early reading using image media for grade 1 students of SDN 1 Gaya Baru Central Lampung for the 2020/2021 academic year. Data collection techniques using the method of observation, documentation, and tests. The results of learning completeness cycle 1 are known that students who are declared complete are 19 people with a percentage of 73.07% with an average value of 71.8 and students who do not complete as many as 7 people with a percentage of 26.9% with an average value of 12.3 percentages. completeness and the average value in cycle 1 has not reached the indicator of completeness that is used as a reference in this study so it needs to be continued in cycle 2. After cycle 2 it is known that 26 students who completed the classical completeness percentage of 100% with an average value 92.3. The conclusion of this study is that image media can improve the initial reading ability of first graders at SDN 1 Gaya Baru Central Lampung in the 2020/2021 academic year.

Keywords: ability; beginning reading; image media.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan metode gambar pada siswa kelas 1 SDN 1 Gaya Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini pada siswa kelas 1 SDN 1 Gaya Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 26 siswa. Objek penelitian ini proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media gambar pada siswa kelas 1 SDN 1 Gaya Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil belajar ketuntasan siklus 1 diketahui bahwa siswa yang dinyatakan tuntas 19 orang dengan presentase 73,07 % dengan nilai rata-rata 71,8 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 26,9 % dengan nilai rata-rata 12,3 persentase ketuntasan dan nilai rata-rata pada siklus 1 belum mencapai indikator ketuntasan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini sehingga perlu dilanjutkan pada siklus 2. Setelah dilakukan siklus 2 diketahui bahwa siswa yang tuntas 26 orang siswa dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 100 % dengan nilai rata-rata 92,3. Simpulan penelitian ini bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 1 Gaya Baru Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: kemampuan; membaca permulaan; media gambar.

Submitted Oct 14, 2021 | Revised Nov 20, 2021 | Accepted Nov 29, 2021

Pendahuluan

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Hidayati, 2014). Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diajarkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021; Hasanah dkk, 2021; Muisrawati dkk, 2021). Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Keterampilan membaca dalam

23. Sri Amalia et al., (2024) “Peningkatan Prestasi Membaca Permulaan Melalui Media Gambar dan Sway Pada Siswa Sekolah Dasar”



e-ISSN 2808-7844
p-ISSN 2963-1165
Vol. 4 Issue 2

Peningkatan Prestasi Membaca Permulaan Melalui Media Gambar dan Sway pada Siswa Sekolah Dasar

Sri Amalia¹, Nur Afrit Azizah B², Silpa Septi Aura B³, Ulfayani Hakim, S.Pd., M.Pd⁴
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan
Alauddin No. 259, Makassar, Indonesia.
sriamalia0123@gmail.com, nurafritazizah30@gmail.com, silpaseptiaurab@gmail.com,
ulfayanihakim@gmail.com

Article received: 05 12 24, article revised: 15 12 24, article published: 30 12 24

Abstract

This study aims to enhance early reading achievement in Grade I students at UPTD SDN 19 Barru through the use of image media and Sway. The research employs Classroom Action Research (CAR) methodology, conducted in two cycles involving 28 students. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, analyzed qualitatively. The findings indicate a significant improvement in students' early reading skills, with the average score rising from 61 in the pre-cycle to 68 in Cycle I and 84 in Cycle II. The integration of image media and Sway effectively increased student engagement and motivation, ultimately leading to better reading outcomes. This research highlights the importance of innovative teaching media in fostering foundational literacy skills.

Keywords: *early reading; image media; Sway; student achievement*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I adalah aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Membaca permulaan menjadi fondasi utama bagi siswa untuk memahami pelajaran lainnya, mengingat sebagian besar aktivitas pembelajaran memerlukan keterampilan membaca. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam penguasaan keterampilan membaca permulaan. Berdasarkan observasi di UPTD SDN 19 Barru, masih banyak siswa kelas I yang belum mampu membaca kata-kata sederhana atau kalimat pendek. Hal ini menjadi kendala utama dalam pembelajaran, karena membaca merupakan kunci keberhasilan dalam berbagai mata pelajaran (Adnan, et.al.2019)

Berbagai faktor dapat memengaruhi rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa. Salah satunya adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, seperti ceramah, yang tidak melibatkan siswa secara aktif. Kondisi ini membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Menurut Agustina, & Hariyadi. (2018), media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, karena memberikan pengalaman visual yang membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih mudah. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran melalui penggunaan media menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Media gambar dan Microsoft Sway adalah dua alat yang dapat mendukung pembelajaran membaca permulaan. Media gambar, seperti dijelaskan oleh Aisyah, S., et., al (2020), membantu dalam menyampaikan pesan secara visual sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Sementara itu, Microsoft Sway sebagai platform interaktif menawarkan keunggulan dalam menyajikan materi secara dinamis dan menarik. Penelitian Winkel (1996) juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan media interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar mereka.

24. Sri Yanti et al., (2024) “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menerapkan Media Gambar Pada Peserta”



PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENERAPKAN MEDIA GAMBAR PADA PESERTA

Sri Yanti, Martono, Siti Halidjah

Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tanjungpura, Pontianak

E-mail: sriy38763@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the extent of improvement in reading ability. The research method used is Classroom Action Research, which falls under qualitative research. The data collection instrument used is an assessment sheet in which the researcher plans and implements learning activities to enhance students' early reading skills. In the first cycle, the assessment of the early reading implementation plan had an average percentage of 56.25%, which increased to 68.75% in the second cycle and reached an average percentage of 85% in the third cycle. At the initial stage, the researcher implemented early reading instruction with an average percentage of 49.5%. In the second cycle, this increased to 68%, and in the final cycle, it reached 84.3%. Thus, the conclusion drawn from this study is that students' early reading ability improved through classroom action research by implementing picture media. The use of picture media serves as a fundamental step in encouraging students to open the window of education for a better future.

Keywords: *Beginning Reading Ability with Image Media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan membaca. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) dan tergolong penelitian kualitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa lembar penilaian peneliti (*researcher*) merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Pada siklus pertama penilaian rencana pelaksanaan membaca permulaan dengan persentase rata-rata 56,25 % pada siklus kedua dengan persentase rata-rata 68,75 % dan pada siklus ketiga mencapai persentase rata-rata 85%. Pada siklus awal peneliti (*researcher*) dalam melaksanakan pembelajaran membaca permulaan dengan persentase rata-rata 49,5 % pada siklus tahap dua persentase rata-rata 68 % dan pada siklus yang terakhir persentase mencapai 84,3 %. Dengan demikian hasil kesimpulan yang bisa disajikan kemampuan membaca permulaan peserta didik mengalami peningkatan dengan penelitian tindakan kelas pada membaca permulaan dengan menerapkan media gambar dikarenakan media gambar sebagai langkah dasar untuk peserta didik mau membuka jendela pendidikan masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: *Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Gambar*

Article History

Received: 28 Mei 2024

Revised: 2 Agustus 2024

Accepted: 2 Desember 2024

